

Rayakanlah Tahun Ini sebagai Tahun untuk Menjadi Rendah Hati, Suci, dan Bersih, serta Tahun untuk Terbebas dari Kesia-Siaan, yaitu Tahun Kebebasan.

Hari ini, BapDada melihat tiga garis berkilau di dahi anak-anak Beliau di keempat penjuru mata angin. Garis pertama adalah pemeliharaan Tuhan, garis kedua adalah studi luhur ini, dan garis ketiga adalah petunjuk luhur. Ketiga garis ini berkilauan. Ketiga garis ini adalah garis keberuntungan Anda semua. Anda semua juga bisa melihat ketiga garis ini, bukan? Keberuntungan pemeliharaan Tuhan tidak diterima oleh orang lain kecuali Anda, jiwa-jiwa anak Brahma. Inilah pemeliharaan Ketuhanan, yang menjadikan Anda sebagai jiwa-jiwa luhur yang sedemikian layak dipuja. Pernahkah Anda berpikir, bahkan dalam mimpi, bahwa Anda, sang jiwa, berhak atas studi Ketuhanan yang sedemikian rupa? Kendati demikian, Anda sekarang mengalaminya dalam wujud jasmani. Sang Satguru sendiri memberi Anda petunjuk luhur untuk setiap tindakan, sejak amrit vela hingga malam hari, dan memberi Anda shrimat untuk menjadikan Anda sebagai instrumen untuk mengubah ikatan karma menjadi relasi karma. Anda bahkan tidak pernah memimpikannya. Akan tetapi, Anda sekarang berkata dengan pengalaman bahwa setiap perbuatan Anda didasarkan pada shrimat. Apakah Anda mengalami ini? BapDada juga senang, melihat keberuntungan luhur setiap anak. Wah! Anak-anak Saya yang luhur dan beruntung! Wah! Anak-anak berkata, “Wah, Baba! Wah!” dan Sang Ayah berkata, “Wah, anak-anak! Wah!”

Hari ini, sejak amrit vela, selagi anak-anak mengingat Baba, dua pikiran mencapai BapDada. Pertama, ada banyak anak yang ingat untuk menyerahkan rekening mereka. Kedua, ada ingatan akan Holi – yaitu diwarnai dengan persahabatan Sang Ayah. Anda semua sudah datang untuk merayakan Holi, bukan? Dalam bahasa anak-anak Brahma, merayakan berarti menjadi perwujudannya. Dengan merayakan Holi, artinya Anda menjadi suci (*holy*). BapDada melihat bahwa bagi anak-anak Brahma, menjadi jiwa-jiwa yang paling suci adalah sesuatu yang begitu unik dan indah. Sesungguhnya, jiwa-jiwa agung yang datang pada permulaan zaman perunggu dan jiwa-jiwa pendiri agama yang datang ke bumi dari waktu ke waktu pada awalnya juga datang sebagai jiwa-jiwa yang suci dan murni. Akan tetapi, kesucian Anda adalah yang paling luhur dan unik. Tidak ada seorang pun di sepanjang keseluruhan siklus ini, entah jiwa agung, jiwa saleh, maupun jiwa pendiri agama, yang suci; hanya Anda yang suci, karena badan-badan Anda suci sewaktu semua unsur alam masih satopradhan dan suci. Tidak ada jiwa lain yang menjadi yang paling suci seperti ini, dan tidak ada jiwa lain yang bisa menjadi demikian. Hadirkanlah masa depan Anda di hadapan Anda. Apakah wujud masa depan Anda terlihat di depan semua orang atau apakah Anda tidak tahu apakah Anda akan menjadi sedemikian rupa atau tidak? Anda akan menjadi apa? Menjadi apa pun Anda nantinya, Anda pasti akan menjadi suci, bukan? Badan-badan Anda akan suci. Anda, jiwa-jiwa, akan menjadi suci, dan semua unsur alam juga akan menjadi suci serta memberikan kebahagiaan. Anda bisa menghadirkan sosok masa depan Anda di hadapan Anda dengan pena keyakinan Anda. Anda pasti punya keyakinan, bukan? Apakah Anda, para pengajar, memiliki keyakinan? Achcha. Bisakah Anda menghadirkan sosok masa depan Anda di hadapan Anda dalam sedetik? Baiklah, Anda mungkin tidak akan menjadi Krishna, tetapi Anda akan menjadi sahabat-sahabatnya, bukan? Ini begitu indah! Tahukah Anda cara untuk menjadi seniman, atau tidak? Cukup lihatlah itu di hadapan Anda. Itu saja! Sekarang, Anda biasa-biasa saja, tetapi besok (maksudnya, besok di dalam drama), bukan besok yang akan tiba keesokan harinya, Anda pasti akan menjadi jiwa-jiwa berbadan suci. Bagaimana pendapat Anda, para Pandawa? Itu sudah pasti, bukan?

Bukankah Anda tidak memiliki sedikit pun keraguan? “Saya tidak tahu apakah saya bisa menjadi seperti ini atau tidak”? Apakah Anda menyimpan keraguan? Bukankah tidak? Anda yakin. Karena Anda adalah Raja Yogi, Anda akan menjadi jiwa-jiwa yang berhak atas kerajaan. Sering kali, BapDada mengingatkan Anda bahwa Sang Ayah telah membawakan hadiah bagi Anda. Jadi, hadiah apa yang Beliau bawakan? Dunia emas. Beliau telah memberikan hadiah dunia satopradhan. Anda memiliki keyakinan. Tanda keyakinan adalah intoksikasi spiritual. Semakin Anda mendekati kerajaan Anda dan semakin dekat Anda ke rumah, semakin dekat juga Anda memasuki kerajaan Anda berulang kali. Biarlah Anda memiliki kesadaran yang jelas dan ingatan akan rumah manis dan kerajaan manis itu. Ini merupakan tanda kedekatan. Rumah dan kerajaan Anda akan begitu jelas terlihat dalam daya ingat Anda, sehingga itu bisa tampak nyata melalui mata ketiga Anda. Anda mengalami bahwa hari ini Anda ada di sini, kemudian besok Anda akan berada di sana. Ingatkah Anda bagaimana Anda sudah berulang kali menyelesaikan peran-peran Anda dan pulang ke rumah dan kerajaan Anda? Anda mengingatkannya, bukan? Sekarang, Anda harus pulang lagi.

BapDada sudah melihat hasil setiap anak pada saat ini. Baik hasil anak-anak *double foreigner* maupun anak-anak dari Bharata, bisa diketahui bahwa semua anak pada saat ini ceroboh dengan bermacam-macam cara baru. Ada beraneka macam kecerobohan. Dalam mental Anda, Anda berpikir, “Apa pun boleh!” Ini sepertinya sudah menjadi slogan khusus dalam segala aspek, hari-hari ini: “Apa pun boleh!” Ini adalah kecerobohan. Di samping ini, juga ada sedikit kecerobohan dalam berbagai macam upaya untuk transformasi diri. Ada sekian persen kemalasan. “Itu akan terlaksana. Kami akan mengerjakannya.” BapDada menemukan jenis-jenis kecerobohan baru. Inilah sebabnya, Anda harus selalu menulis rekening Anda dengan jujur, dengan hati yang bersih, bukan dengan kecerobohan.

BapDada memberitahukan hasilnya kepada Anda. Haruskah Beliau melanjutkannya? Atau, apakah Baba hanya perlu memberikan cinta kasih? Ini juga merupakan aspek cinta kasih. BapDada memiliki begitu banyak cinta kasih bagi Anda, anak-anak, sehingga Beliau merasa bahwa Anda semua harus pulang ke rumah bersama Brahma Baba, bukan menyusul di belakangnya, melainkan pulang bersamanya sebagai sahabat-sahabat yang mendampinginya. Jadi, Anda harus menjadi setara, bukan? Anda tidak bisa pulang bersama Brahma Baba sebagai sahabat-sahabatnya tanpa menjadi setara. Kemudian, kelahiran pertama Anda akan berlangsung di kerajaan pertama, dan kelahiran pertama akan berlangsung lebih dahulu, bukan? Anda mungkin baru datang dalam kelahiran kedua atau ketiga, Anda mungkin bisa menjadi raja, tetapi itu tetap akan disebut kelahiran kedua atau ketiga, bukan? Pulang bersama Brahma Baba dan mengklaim hak atas kelahiran pertama bersama dengannya berarti menjadi nomor satu, yaitu lulus dengan pujian. Jadi, maukah Anda lulus dengan pujian? Atau, apakah Anda merasa cukup memenuhi nilai kelulusan saja? Jangan pernah berpikir bahwa BapDada tidak melihat apa yang sedang Anda lakukan atau apa yang sedang terjadi. Jangan pernah ceroboh dalam hal ini. Jika ada siapa pun di antara Anda anak-anak yang ingin menanyakan kepada BapDada tentang catatan hati Anda, Beliau bisa memberi tahu Anda. Akan tetapi, Beliau tidak ingin memberi tahu Anda sekarang. BapDada mengamati catatan kemajuan diri setiap maharathi, setiap penunggang kuda ... Sering kali, BapDada merasa sangat kasihan dan berpikir, “Siapa anak-anak ini dan apa yang sedang mereka kerjakan?” Akan tetapi, Brahma Baba dahulu sering mengatakan – ingatkah Anda, apa yang sering dikatakannya? “Hanya kantung yang memuat gula merah yang tahu betapa manisnya gula merah itu.” Shiva Baba tahu dan Brahma Baba tahu. BapDada merasa begitu berbelas kasih. Akan tetapi, anak-anak semacam itu tidak mampu menyentuh pikiran belas kasih BapDada. Mereka tidak mampu menangkapnya. Inilah sebabnya, BapDada mengatakan, “Baba terus melihat bermacam-macam wujud

bangsawan dari kecerobohan.” Jangan memikirkannya; hari ini, BapDada hanya akan memberi tahu Anda bahwa Beliau merasakan belas kasih yang sedemikian besar. Ada banyak anak yang mengatakan, “Di zaman emas, kita tidak akan tahu siapa dahulu seperti apa. Jadi, sekarang, mari kita bersenang-senang dan melakukan apa pun yang ingin kita lakukan. Tidak akan ada orang yang mencegah kita. Tidak akan ada orang yang tahu.” Namun, ini suatu kesalahan. BapDada tidak akan menyebutkan nama. Andaikan Beliau menyebutkan nama-nama mereka, akankah besok Anda baik-baik saja?

Apakah Anda mengerti apa yang harus Anda lakukan? Para Pandawa, apakah Anda paham atau tidak? “Itu sudah cukup.” Benarkah? Namun, itu tidak mungkin cukup, karena BapDada menerima laporan semua anak setiap hari. Bap dan Dada bercakap-cakap dengan satu sama lain. BapDada sekali lagi memberikan sinyal kepada semua anak bahwa waktu sedang bergulir ke saat terakhir dengan segala cara. Maya sedang memainkan peran penutupnya, dan unsur-unsur alam juga sedang memainkan peran penutup mereka. Pada saat semacam ini, Anda, anak-anak Brahma, harus mencurahkan perhatian terbesar atas diri sendiri. Artinya, Anda perlu mencurahkan perhatian penuh pada mental, perkataan, dan perbuatan Anda. Jangan melakukan upaya biasa-biasa saja! BapDada sudah mengamati bahwa Anda sangat mengasihi pelayanan. Anda selalu siap-sedia untuk melakukan pelayanan. Anda selalu siap-sedia untuk melakukan pelayanan dengan cinta kasih kapan pun Anda menemukan kesempatan. Akan tetapi, Anda harus menambahkan sesuatu pada pelayanan Anda. Di samping perkataan, Anda juga harus melayani melalui mental. Stabilkan diri Anda, sang jiwa, dalam wujud suatu pencapaian istimewa atau yang lain, kemudian barulah lakukan pelayanan dengan perkataan. Sebagai contoh, Anda menyampaikan ceramah. Anda memang menyampaikan ceramah yang bagus dalam perkataan, tetapi pada saat itu, dalam tahapan kesadaran jiwa, stabilkan diri Anda dalam wujud kekuatan, atau wujud kedamaian, atau wujud cinta kasih Tuhan. Stabilkan diri Anda dalam suatu pengalaman istimewa atau yang lain dan pengaruhi atmosfer, kemudian barulah sampaikan pesan Anda dalam perkataan. Sampaikan pesan melalui perkataan dan juga mental Anda dalam tahapan kesadaran jiwa. Berikanlah pengalaman. Pada saat menyampaikan ceramah, melalui perkataan Anda, dahi Anda, mata Anda, wajah Anda, biarlah orang-orang melihat dan merasakan karakteristik yang tampak nyata dalam mendengarkan ceramah sekaligus merasakan pengalaman yang kuat tentang cinta kasih Tuhan. Sesudah ceramah disampaikan, orang-orang mengatakan bahwa Anda berbicara dengan sangat baik, bahwa ceramah Anda sangat bagus, bahwa Anda menyampaikan banyak hal positif. Maka, demikian juga, biarlah mereka membicarakan pengalaman wujud sang jiwa. Biarlah vibrasi tersebut mencapai jiwa-jiwa manusia. Ciptakanlah atmosfer itu. Fasilitas sains mampu menciptakan atmosfer kesejukan. Semua orang bisa merasakannya ketika ada hawa kesejukan yang nyaman. Sains juga bisa memberikan pengalaman kehangatan. Di tengah hawa dingin, sains bisa memberikan pengalaman kehangatan. Di tengah hawa panas, sains bisa memberikan pengalaman kesejukan. Tidak bisakah keheningan Anda menciptakan atmosfer wujud cinta kasih, wujud kebahagiaan, dan wujud kedamaian? Adakanlah penelitian mengenai ini! Jangan sampai orang lain sekadar berkomentar, “Ini baik, ini baik,” melainkan mereka juga harus menjadi baik. Maka, Anda akan mendatangkan penyelesaian waktu dan mewujudkan kerajaan Anda. Apakah Anda tidak mengingat kerajaan Anda? Zaman peralihan ini adalah zaman yang luhur. Itu memang benar. Zaman ini sebernialah berlian. Akan tetapi, “Wahai, anak-anak berhati penuh belas kasih, para pemberkah dunia! Tidakkah Anda merasa kasihan terhadap saudara-saudari Anda yang penuh penderitaan dan hidup tanpa kedamaian? Tidakkah Anda memiliki antusiasme untuk mengubah dunia kesengsaraan ini dan menjadikannya bahagia?” Tidakkah Anda memiliki antusiasme ini? Apakah Anda ingin terus menyaksikan kesengsaraan? Anda melihat betapa sengsaranya orang lain.

Apakah Anda suka melihat saudara-saudari Anda hidup dalam kesengsaraan? Munculkanlah wujud Anda yang penuh belas kasih dan murah hati. Jangan sekadar sibuk melakukan pelayanan. “Kami sudah menyelesaikan program ini, kami sudah melaksanakan program itu.” Tahun sudah berakhir! Sekarang, jadilah penuh belas kasih! Jadilah penuh belas kasih dengan drishti Anda, atau dengan memberikan pengalaman tertentu, atau menciptakan pengaruh dengan tahapan sang jiwa. Jadilah penuh belas kasih. Milikilah hati penuh belas kasih. Achcha.

BapDada melihat satu hal lain lagi. Sebenarnya Baba tidak suka membicarakannya. Kadang, beberapa anak yang baik begitu banyak ikut campur dalam urusan orang lain. Mereka melihat-lihat apa yang dimiliki orang lain, membicarakan hal-hal tentang orang lain ... dan sewaktu mereka mengamatinya, yang mereka lihat adalah kesia-siaan. Mereka lebih sedikit membicarakan keistimewaan satu sama lain. Mereka kurang melihat keistimewaan satu sama lain, membicarakan tentang keistimewaan, dan mewujudkan semangat dan antusiasme berdasarkan keistimewaan mereka. Anda memang berusaha membuang kesia-siaan Anda sendiri, yang BapDada suruh Anda buang, tetapi Anda memiliki kebiasaan mengamati kesia-siaan orang lain. Ini memerlukan banyak waktu. BapDada memberikan satu shrimat khusus. Sebenarnya, ini hal yang sudah umum, tetapi membuang-buang begitu banyak waktu. Jadilah rendah hati dalam perkataan Anda. Kerendahan hati dalam perkataan Anda tidak boleh berkurang. Anda mungkin mengucapkan perkataan yang biasa-biasa saja, dengan berpikir bahwa itulah yang harus diucapkan. Namun, jika itu Anda ucapkan tanpa kerendahan hati, yaitu jika Anda berbicara dengan otoritas, jika Anda berbicara berdasarkan tugas yang bersangkutan, atau sesuai dengan kedudukan Anda, 5% ego bisa terlihat. Kerendahan hati merupakan hiasan istimewa dalam kehidupan sebagai anak-anak Brahma. Anda harus memiliki kerendahan hati dalam mental, perkataan, ucapan, relasi, dan koneksi Anda. Jangan sampai Anda berkata, “Saya rendah hati dalam tiga aspek, tetapi kurang dalam salah satu aspek, jadi itu bukan masalah.” Namun, satu kelemahan itu tidak akan mengizinkan Anda lulus dengan pujian. Kerendahan hati merupakan keagungan. Itu bukan menundukkan diri, melainkan membuat orang lain menunduk hormat. Beberapa anak bergurau, “Apakah harus saya terus yang menunduk hormat? Orang lain juga harus menunduk.” Akan tetapi, itu bukan sikap menunduk hormat. Sesungguhnya, jangankan jiwa-jiwa lain, kerendahan hati bahkan membuat Tuhan menunduk hormat kepada Anda. Kerendahan hati dengan sendirinya menjadikan Anda tanpa ego. Anda tidak akan perlu berupaya untuk menjadi tanpa ego. Kerendahan hati akan membuat Anda dikasihi oleh semua orang dalam hati mereka. Kerendahan hati akan membantu Anda menerima berkah dari hati semua orang. Anda akan menerima banyak berkah. Dalam upaya Anda, berkah-berkah akan mengubah *lift* menjadi roket. Itulah hebatnya kerendahan hati. Seperti apa pun orang lain, entah mereka sibuk, entah mereka keras hati, entah mereka pemaarah, kerendahan hati akan menjadi instrumen untuk membantu Anda menerima kerja sama semua orang. Jiwa-jiwa yang rendah hati mampu menyelaraskan perilaku mereka untuk menyesuaikan diri dengan sanskara masing-masing orang. Karena mereka adalah emas murni, mereka pun memiliki keistimewaan untuk menyesuaikan bentuk mereka. BapDada sudah mengamati bahwa sifat kerendahan hati membantu Anda meraih kemenangan dalam perkataan, interaksi, koneksi, relasi, dan juga pelayanan yang Anda lakukan. Inilah sebabnya, BapDada memberi judul tahun ini sebagai “Tahun Menjadi Rendah Hati, Suci, dan Bersih”. Anda akan merayakan tahun ini, bukan?

Tahun ini, BapDada ingin melihat setiap anak terbebas dari kesia-siaan. Rayakanlah tahun ini sebagai tahun kebebasan. Apa pun kelemahan yang Anda miliki, bebaskan diri dari kelemahan itu, karena sebelum Anda membebaskan diri darinya, Anda tidak akan bisa pulang bersama Sang Ayah ke hunian kebebasan. Jadi, maukah Anda membebaskan diri darinya? Maukah Anda merayakan tahun kebebasan?

Anak-anak yang mau merayakannya, angkat tangan! Maukah Anda merayakannya? Anda sudah melihat satu sama lain. Anda akan merayakannya, bukan? Bagus. Jika Anda merayakan tahun kebebasan, BapDada akan mengucapkan selamat dan salam kepada Anda dengan berpiring-piring permata. Ini bagus. Bebaskan diri sendiri! Bebaskan saudara-saudari Anda dari kesengsaraan juga! Suara kebahagiaan ini harus terdengar dari hati orang-orang malang itu: “Ayah kita sudah datang!” Baiklah. Achcha.

Kepada semua jiwa paling suci di keempat penjuru mata angin, kepada mereka yang senantiasa rendah hati dan mendatangkan pembaruan, kepada jiwa-jiwa yang dekat dengan BapDada, kepada jiwa-jiwa penuh cinta kasih yang membuat metode upaya mereka selalu cepat, intens, dan komplet, kepada para pembuat upaya intens yang terus-menerus menabung dalam rekening tabungan mereka, kepada anak-anak berintelekt tajam, BapDada mengucapkan selamat untuk intelek Anda yang luas dan tak terbatas, bersama dengan cinta kasih, salam, dan namaste kepada semua anak.

Berkah: Semoga Anda menjadi jiwa penuh kekuatan yang membuat Maya menyerah kalah, berdasarkan satu kekuatan dan satu dukungan.

Memiliki satu kekuatan dan satu dukungan berarti menjadi senantiasa penuh kekuatan. Jika Anda memiliki satu kekuatan dan satu dukungan, tidak ada siapa pun yang sanggup menggoyahkan Anda. Maya menjadi tak sadarkan diri di depan jiwa-jiwa semacam itu dan menyerah kalah. Ketika Maya menyerah kalah, Anda pun selalu menang. Jadi, selalulah mempertahankan intoksikasi bahwa kemenangan merupakan hak lahir Anda. Tidak ada yang sanggup merampas hak ini. Biarlah kesadaran ini muncul dalam hati Anda: “Kita, para Pandawa dan Shakti, selalu menang setiap siklus, kita sudah menang dan kita akan selalu menang!”

Slogan: Dengan kesadaran akan dunia baru, undanglah semua kebajikan luhur dan majulah dengan cepat.

*****OM SHANTI*****

Catatan: Hari ini adalah hari Minggu ketiga, Hari Meditasi Sedunia. Semua anak Brahma diharapkan beryoga bersama-sama mulai pukul 18.30 – 19.30. Secara khusus, duduklah dalam wujud Anda yang penuh belas kasih dan murah hati bersama Sang Ayah, dan berikanlah drishti belas kasih dan kemurahan hati kepada semua jiwa. Berikanlah restu baik dari semua orang dan terimalah restu baik dari mereka.